

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA KELAS IX.1 MENULIS BAHASA INGGRIS NARRATIVE TEXT DENGAN MEDIA GAMBAR SERI SMPN 1 GUNUNG TOAR KECAMATAN GUNUNG TOAR

Yusni
yusni@gmail.com
SMPN 1 Gunung Toar

ABSTRACT

The reseach is a classrom action reseach by using the media image series in improving the ability of writing narrative text grade student IX.1 SMPN 1 Gunung Toar sub- districs Gunung Toar with the student amount 20 persons. The reseach result from teacher activity the data obtained in cycle I the first meeting amounted to 58,3% and the second meeting of 70,8%. The data of the cycle II on the activity of the teacher meeting the first at 75% and second meeting amounted to 83,3%. The activities of students in cycle I of meeting I obtained by 58% and meeting 2 for 66,7%, while in the cycle II meeting I by 75% and meeting 2 of 83%. The ability to write narrative text in reseach will be described using the averages class that starts on the initial data of 65,4 increased in cycle I by 75 and an cycle II of 90 the avrage class. Therefore the use of media images series can improve the ability of writing narrative text.

Keywords : writing narrative text, the media image series.

ABSTRAK

Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis *narrative text* siswa kelas IX.1 SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar dengan jumlah siswa 20 orang. Hasil penelitian pada aktivitas guru diperoleh data pada siklus I pertemuan 1 sebesar 58,3%, dan pertemuan 2 sebesar 70,8%. Data siklus II pada aktivitas guru pertemuan 1 sebesar 75% dan pertemuan 2 sebesar 83,3%. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh sebesar 58% dan pertemuan 2 sebesar 66,7% sedangkan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 75% dan pertemuan 2 sebesar 83%. Kemampuan menulis *narrative text* pada penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan rata-rata kelas yang dimulai pada data awal sebesar 65,4 meningkat pada siklus I sebesar 75, dan pada siklus II sebesar 90 rata-rata kelas. Maka dari itu penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis *narrative text*.

Kata Kunci: menulis narrative text, media gambar seri.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang wajib dikuasai oleh siswa. Pada tahun yang penuh dengan teknologi yang begitu pesat bahasa Inggris tidak bisa dilepaskan begitu saja, malahan lebih ditingkatkan karena setiap teks yang ada menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasinya.

Pada pembelajaran bahasa Inggris di SMP baik kelas 7, 8, dan 9, pembelajaran menulis (writing) merupakan salah satu kompetensi yang harus diajarkan pada

siswa. Kenyataan di lapangan siswa sering mengeluh apabila guru memberikan tugas dalam menulis apalagi menulis *narrative text* mereka banyak kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan dalam menulis. Bahkan acapkali siswa sudah mengatakan tidak bisa walaupun belum dimulai.

Dari hasil belajar writing narative text terlihat kemampuan siswa yang rendah dengan KKM 70 disesuaikan dengan sekolah masing-masing terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Kriteria Keterampilan Berbicara Siswa

KKM	Jumlah	Kriteria Ketuntasan Belajar		Rata rata Skor Dasar
		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)	
70	20	7 (35%)	13 (65%)	65,4

Terlihat pada tabel data awal yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 7 orang dengan persentase 35%, sedangkan siswa tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 65% dengan rata-rata kemampuan siswa dalam *writing narrative text*.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka akan digunakan media gambar seri dalam pembelajaran *writing narrative text* karena dengan gambar seri siswa lebih terpancing ide-ide yang akan dituangkan dalam menulis *narrative text*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah peningkatan kemampuan siswa kelas IX.1 menulis bahasa Inggris *narrative text* dengan media gambar seri SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar? Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX.1 menulis bahasa Inggris *narrative text* dengan media gambar seri SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: (1) bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis bahasa Inggris *narrative text* kelas IX.1 dengan media gambar seri SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar; (b) bagi guru, penggunaan media gambar seri dapat dijadikan salah satu bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan *writing narrative text*; (c) bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk melakukan peningkatan dan pembinaan dalam pembelajaran bahasa Inggris; dan (d) bagi peneliti, Sebagai kontribusi nyata peneliti terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas dan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

KAJIAN TEORETIS

Media gambar merupakan suatu media visual yang hanya dapat dilihat, akan tetapi tidak mengandung unsur suara atau audio. Definisi media gambar yang

lainnya ialah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bermacam-macam misalnya: potret, lukisan, proyektor dan lain-lain.

Dalam hal ini menurut Subana (2005) menjelaskan manfaat dari gambar sebagai media pembelajaran yang diantaranya yaitu: (a) untuk menimbulkan daya tarik pada diri siswa; (b) mempermudah pengertian/ pemahaman siswa; (c) mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak; (d) memperjelas dan memperbesar bagian yang penting/ yang kecil sehingga dapat diamati; dan (e) menyingkat suatu uraian, informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

Dapat disimpulkan manfaat secara umum ialah dapat mempermudah dan memperjelas pemahaman sesuatu yang penting atau yang ingin disampaikan kepada penerima.

Penggunaan media gambar adalah wahana penyampaian materi dalam proses pembelajaran kemampuan menulis *narrative text* yang digunakan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu meletakkan dasar-dasar konkret untuk berpikir, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu, dan membantu tumbuhnya pengertian dan perkembangan kemampuan berbahasa dengan ide dan gagasan yang terarah.

Keunggulan penggunaan media gambar yaitu: (a) dapat menjadikan penyampaian pesan pembelajaran terstandar; (b) dapat menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan, minat siswa dengan meningkatkannya motivasi belajar siswa; (c) membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa; (d) proses pembelajaran menyenangkan dan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri peserta didik/ tidak mudah dilupakan; dan (e) memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam

menuangkan ide-ide dan gagasan untuk menulis *narrative text*; (f) proses pembelajaran menjadi jelas, menarik dan tidak membosankan; (g) menerapkan prinsip belajar aktif, kritis dan kreatif; (h) memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat; (i) membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa; dan (j) membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.

Naratif berasal dari kata *to narrative* yang berarti bercerita. Cerita adalah rangkasan peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Naratif bisa saja dimulai dari peristiwa ditengah atau paling belakang sehingga memunculkan alur yang *flashback*. Naratif bisa bergaya sudut pandang orang pertama sehingga terasa subjektifitas pengarangnya, atau orang ketiga yang akan terasa objektif. (Kuncoro, 2009:77).

Ciri-ciri karangan naratif menurut Keraf (2000: 136) yaitu: 1) menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan. 2) dirangkai dalam urutan waktu. 3) berusaha menjawab pertanyaan 'apa yang terjadi', dan 4) ada konflik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus. Perbedaan dalam kedua siklus pada judul dan tema cerita atau gambar seri. Adapun tahapan perencanaan dan pelaksanaan kedua siklus tersebut pada prinsipnya adalah sama. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Mulyasa (2010:35) menyatakan penelitian tindakan adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakansecara kolaboratif dan partisipasif, yang melibatkan beberapa pihak yaitu guru, kepala sekolah maupun pihak yang luar dalam waktu yang sama.

Tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas dimulai dengan: 1) Perencanaan, masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan, yaitu menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Soal tes, dan Lembar Observasi. 2) Tindakan, pelaksanaan PTK menerapkan media gambar seri dalam kemampuan menulis *narrative text*. 3) Observasi, pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat/observer dengan menggunakan lembar pengamatan. 4) Refleksi, data yang diperoleh dari hasil pengamatan dijadikan sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil dari refleksi ini disajikan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan baru pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilakukan di kelas IX.1 SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dengan subjek penelitian sebanyak 20 orang siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik tes.

Pengolahan dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis *narrative text* dengan menggunakan media gambar seri. Aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Penelitian aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas keadaan siswa kelas IX.1 pada kondisi awal saat berlangsungnya proses pembelajaran cenderung pasif. Para siswa hanya ingin menjadi pendengar saja.

Mereka merasa dengan mendengarkan guru saja, mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik. Padahal untuk dapat menguasai kemampuan menulis *narrative text* siswa harus lebih banyak praktik.

Selain itu juga dilihat data awal kemampuan menulis *narrative text* dengan KKM 70 dari jumlah siswa 20 orang yang tuntas sebanyak 7 orang sebesar 35%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 65%. Rata-rata kelas dalam menulis *narrative text* sebesar 65,4. Terlihat hasil tulisan siswa kurang mampu membeberkan gagasan dalam mengembangkan ide-ide, selain itu juga siswa ketakutan salah dalam menulis sehingga menghambat

kemampuan siswa dalam menuangkan idenya.

Pengamatan aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada kegiatan dalam menggunakan media gambar seri dalam kemampuan menulis *narrative text*.

Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II di kelas IX.1 SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas Guru Indikator yang dinilai	Siklus I Pertemuan		Siklus II Pertemuan	
	1	2	1	2
	Jumlah	14	17	18
Persentase	58,3%	70,8%	75%	83,3%
Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik

Tabel 2. Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas Guru Indikator yang dinilai	Siklus I Pertemuan		Siklus II Pertemuan	
	1	2	1	2
	Jumlah	14	16	19
Persentase	58%	66,7%	75%	83%
Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa aktivitas guru pada dalam menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis *narrative text* terlihat pada siklus I pertemuan 1 diperoleh skor 14 dengan persentasenya sebesar 58,3% dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua siklus I, perolehan skor pengamatan aktivitas guru sebesar 17 dengan persentase 70,8% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II, perolehan skor pengamatan aktivitas guru sebesar 18 dengan persentase 75% dengan kategori baik. Pertemuan kedua siklus II, perolehan skor pengamatan aktivitas guru

sebesar 20 dengan persentase 83,3% dengan kategori amat baik.

Dari data di atas dapat dilihat penilaian terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I yaitu jumlah skor yang didapat 14 dengan persentase nilainya adalah 58% (Cukup). Pada pertemuan kedua siklus I jumlah skor meningkat menjadi 16 dengan persentase 66,7% (baik). Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II jumlah skor yang didapat adalah 19 persentasenya adalah 75% (Baik), pada pertemuan ini aktivitas siswa sudah mulai bisa diarahkan, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar. Sedangkan pertemuan kedua siklus II jumlah skor yang didapat meningkat

menjadi 20 dengan persentase 83% (Amat baik), hal ini disebabkan, karena siswa telah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Dilihat dari rata-rata kelas IX.1 dalam kemampuan menulis *narrative text* dengan tes yang diberikan dengan

menggunakan gambar seri sehingga siswa mampu membuat karangan *narrative* dengan sesuai gambar yang telah diberikan oleh guru. Untuk lebih jelasnya lagi hasil kemampuan siswa dalam menulis *narrative text* terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kemampuan Menulis *Narrative Text*

	Rata-Rata Nilai	Peningkatan
Data Awal	65,4	-
Ulangan Harian 1	75	14,68%
Ulangan Harian 2	90	37,61%

Hasil rata-rata kelas dalam kemampuan siswa kelas IX.1 dalam menulis *narrative text* pada data awal sebesar 65,4. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media gambar seri rata-rata kelas sebesar 75 dengan peningkatan sebesar 14,68%. Setelah dilakukan siklus I lalu diadakan refleksi bersama dengan guru teman sejawat sebagai kolaborasi dalam penelitian ini kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran diperbaiki sehingga pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 90 dengan peningkatan sebesar 37,61%. Sehingga pada siklus II ini sudah terlihat peningkatan yang sangat besar untuk itu bisa disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan menulis *narrative text* siswa kelas IX.1 SMPN 1 Gunung Toar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dalam menulis bahasa Inggris *narrative text* di kelas IX.1 SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat dari hasil aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 58,3%, pertemuan kedua sebesar 70,8%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru pertemuan pertama sebesar 75% dan pertemuan kedua sebesar 83,3%.

Aktivitas siswa pada pencapaian kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan media gambar seri pada siklus I pertemuan pertama sebesar 58%,

dan pertemuan kedua sebesar 66,7%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama sebesar 75% dan pertemuan kedua sebesar 83%. Untuk hasil kemampuan siswa dalam menulis *narrative text* pada data awal dengan rata-rata 65,4, pada siklus I dengan rata-rata 75, dan pada rata-rata siklus II sebesar 90. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *narrative text*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut: (1) penggunaan media gambar seri dalam menulis *narrative text* dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran yang alternative di kelas; dan (2) dalam penggunaan media gambar guru harus lebih memberikan arahan yang lebih detail apa yang harus siswa buat dalam menuangkan gagasan atau ide-idenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Subana, M dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.